

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan La Via Campesina (LVC) dalam mewujudkan ratifikasi United Nations Declaration on the Rights of Peasants and Other People Working in Rural Areas (UNDROP). Penelitian ini menggunakan konsep faktor-faktor penentu keberhasilan gerakan sosial menurut David A. Locher yang terdiri dari 5 indikator yaitu, Kepemimpinan yang efektif, citra positif, taktik yang dapat diterima secara sosial, tujuan yang dapat diterima secara sosial, serta dukungan politik dan finansial. Kesimpulan dalam penelitian ini merujuk berdasarkan hasil analisis selama penelitian.

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa lima faktor penentu keberhasilan gerakan sosial menurut Locher sangat berpengaruh pada keberhasilan gerakan LVC dalam mewujudkan ratifikasi UNDROP. Kepemimpinan Henry Saragih maupun Elizabeth Mpofu memiliki peran penting karena dapat memobilisasi gerakan dengan baik, serta mampu menginspirasi dan mempengaruhi pihak-pihak eksternal untuk mendukung gerakan LVC. LVC juga memiliki citra yang positif dengan berhasil meyakinkan pihak-pihak dari berbagai kalangan sehingga perjuangan LVC mendapatkan dukungan yang besar dari pihak eksternal. Citra positif yang diraih oleh LVC diperoleh dari kemampuan LVC untuk mengartikulasikan tujuan gerakan mereka sehingga pihak-pihak eksternal lainnya juga merasa memiliki tujuan yang sama dan juga merasa bahwa ratifikasi UNDROP sangat penting untuk menyelamatkan pangan dunia. Faktor lainnya yang

mempengaruhi keberhasilan LVC yaitu taktik LVC yang dapat diterima secara sosial. Strategi LVC yang paling berpengaruh dalam mewujudkan ratifikasi UNDROP yaitu advokasi yang dilakukan oleh LSM-LSM anggota LVC terhadap pemerintah dalam negeri negaranya masing-masing. Selanjutnya faktor tujuan gerakan LVC yang dapat diterima secara sosial. UNDROP bertujuan untuk mensejahterakan kaum petani, dan menghilangkan diskriminasi dan marjinalisasi yang dirasakan oleh kaum petani. Dengan didukung oleh tujuan yang mulia tersebut dan dengan strategi advokasi yang tepat, LVC berhasil untuk menarik perhatian dari pihak eksternal sehingga pihak-pihak eksternal tersebut memutuskan untuk mendukung gerakan yang dilakukan oleh LVC dan kemudian memperbesar kekuatan politik LVC. Faktor terakhir yaitu dukungan politik dan finansial yang diperoleh LVC dari pihak eksternal. Sebelumnya telah dijelaskan bahwa LVC berhasil mendapatkan dukungan politik dari empat macam aktor yaitu, negara, INGO, akademisi dan kelompok gerakan sosial. Dukungan dari pihak-pihak ini sangat berpengaruh karena dapat memperluas jaringan dan kekuatan politik LVC. Selain itu LVC juga memiliki finansial yang bersumber dari solidaritas anggota gerakan. Dengan demikian, keberhasilan LVC dalam mewujudkan ratifikasi UNDROP disebabkan oleh lima faktor menurut David A. Locher diatas.

5.2 Saran

Penelitian ini menganalisis tentang faktor-faktor penentu keberhasilan gerakan LVC dalam mewujudkan ratifikasi UNDROP. Pada penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian tentang efektifitas rezim UNDROP dalam mengatasi masalah pangan dan hak-hak petani global. Perjuangan LVC dalam mewujudkan ratifikasi UNDROP dilatarbelakangi oleh permasalahan

diskriminasi dan marjinalisasi yang dirasakan oleh kaum petani serta permasalahan krisis pangan yang terjadi tahun 2008 Sehingga UNDROP diyakini sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Penelitian terkait efektifitas UNDROP menjadi penting untuk dilakukan untuk mengetahui sejauh mana implementasinya dan seberapa besar dampaknya terhadap kesejahteraan petani global.

